



**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA**

*Terkemuka, Modern, dan Islami*

Program Studi:  
Kesejahteraan Sosial  
Administrasi Publik  
Ilmu Politik  
Ilmu Komunikasi  
Magister Ilmu Administrasi  
Magister Ilmu Komunikasi



## SURAT TUGAS

No. 98/F.I-UMJ/XII/2022

Pimpinan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Jakarta menugaskan kepada:

Nama : Drs. Sumarno, M.Si  
NIDN : 0304036604  
Jabatan : Dosen FISIP UMJ

Untuk menjadi narasumber dalam Sosialisasi Pemilu dengan tema “*Meningkatkan Partisipasi Publik untuk Pemilu Berkualitas dan Berintegritas*” yang diselenggarakan oleh KPU Provinsi DKI Jakarta, pada tanggal 12 Desember 2022..

Demikian Surat Tugas ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagai amanah.

Jakarta, 10 Desember 2022

Dekan,  
  
Dr. Evi Satispi, M.Si.



**KOMISI PEMILIHAN UMUM  
PROVINSI DKI JAKARTA**

Nomor : 2304/PP.06-Und/31/2022  
Sifat : Penting  
Lampiran : 1 (satu) lembar  
Perihal : Permohonan Narasumber

Jakarta, 09 Desember 2022

Yth. Bapak Drs. Sumarno, M.Si.  
di-  
Jakarta

Dengan hormat, dalam rangka meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang hak dan kewajibannya dalam pemilu, serta untuk meningkatkan partisipasi pemilih dalam pemilu, KPU Provinsi DKI Jakarta bermaksud melaksanakan kegiatan Sosialisasi Tahapan Pemilu 2024 dan Pendidikan Pemilih bagi Pemilih Muda dan Pemilih Perempuan di wilayah Provinsi DKI Jakarta.

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kesediaan Bapak untuk dapat hadir dan memberikan materi dalam kegiatan sosialisasi dimaksud yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Senin, 12 Desember 2022  
Waktu : Pukul 09.00 WIB s.d selesai  
(sebagaimana jadwal terlampir)  
Lokasi : Ruang Serbaguna Lantai 22 Gedung Blok G  
Balaikota DKI Jakarta  
Jalan Medan Merdeka Selatan. No.8-9,  
Jakarta Pusat  
Tema Materi : "Meningkatkan Partisipasi Publik untuk  
Pemilu yang Berintegritas dan Berkualitas"

Untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan, diharapkan dapat mengirimkan *softfile* materi presentasi ke alamat email : [hupmaskpudki@gmail.com](mailto:hupmaskpudki@gmail.com). Adapun untuk koordinasi lebih lanjut dapat menghubungi Sdri. Mydita Puspa Ayu di nomor ponsel 0821-2235-9999.

Demikian disampaikan, atas perkenan dan kesediaannya diucapkan terima kasih.



Lampiran Undangan Ketua KPU Provinsi DKI Jakarta

Nomor : 2304/PP.06-Und/31/2022

Tanggal : 9 Desember 2022

**SUSUNAN ACARA**  
**SOSIALISASI TAHAPAN PEMILU 2024 DAN PENDIDIKAN PEMILIH**  
**BAGI PEMILIH MUDA DAN PEMILIH PEREMPUAN**  
**12 DESEMBER 2022**

WAKTU (WIB)	ACARA	PIC
08.30 - 09.00	Registrasi	Panitia
09.00 - 09.20	Pembukaan	MC : Vilenta Ovilia R.
	Indonesia Raya	Operator : Yanuar
	Pembacaan Do'a	Moh. Bahaudin
09.20 - 09.35	Sambutan & Pembukaan	Ketua KPU Prov. DKI Jakarta (Bpk. Sunardi)
09.35 - 09.45	Sambutan dan Pengarahan	Anggota KPU RI
09.45 - 10.45	Materi Sosialisasi-1 "Meningkatkan Partisipasi Pemilih untuk Pemilu yang Berintegritas dan Berkualitas"	Narasumber : Bapak Sumarno (Ketua KPU Provinsi DKI Jakarta Periode 2013-2018)
10.45 - 11.45	Materi Sosialisasi-2 "Mewujudkan Pemilu 2024 yang Damai Tanpa Hoax"	Narasumber : Bapak Gede Narayana S.
11.45 - 12.45	Diskusi Interaktif	Moderator & Narasumber
12.45 - 14.00	Makan Siang & Shalat	Panitia
14.00 - 15.00	Materi Sosialisasi-3 "Sosialisasi Tahapan Pemilu Serentak 2024"	Narasumber : Ibu Marlina (Ketua Divisi Sosdiklih & Parmas KPU Prov. DKI Jakarta)
15.00-16.00	Diskusi Interaktif	Moderator & Narasumber
16.00 - 16.10	<i>Closing Speech</i>	Bapak Sunardi (Ketua KPU Prov. DKI Jakarta)
16.10 - 16.05	Penutupan & Foto Bersama	MC : Vilenta Ovilia R. Fotografer : Anggih



# Meningkatkan Partisipasi Pemilih dalam Pemilu 2024

**SUMARNO**

Dosen FISIP Universitas Muhammadiyah Jakarta

*Bahan Presentasi dalam Pendidikan Pemilih untuk Mahasiswa dan Organisasi Perempuan yang diselenggarakan oleh KPU Provinsi DKI Jakarta, 12 Desember 2022*



# Urgensi Pemilu

- ⦿ Pemilu merupakan salah satu instrumen sistem demokrasi.
- ⦿ Dalam sistem demokrasi, rakyat dianggap sebagai pemegang kedaulatan politik. (Prinsip demokrasi: *government from the people, by the people and for the people*).
- ⦿ Untuk mewujudkan kedaulatan rakyat di bidang politik, diperlukan sistem perwakilan politik, baik di legislatif maupun eksekutif

- ⦿ Perwakilan politik yang demokratis hanya dapat terbentuk melalui pemilihan umum yang melibatkan partisipasi masyarakat (rakyat) secara luas.
- ⦿ Pemilu merupakan implementasi kedaulatan politik rakyat. Melalui pemilu, rakyat dapat memilih wakil-wakilnya yang aspiratif untuk duduk di lembaga perwakilan politik, baik di legislatif maupun eksekutif.

# Fungsi Pemilu

Dalam sistem politik yang demokratis, pemilu memiliki beberapa fungsi:

1. Memilih wakil rakyat yang akan duduk di lembaga perwakilan politik (MPR, DPR, DPD dan DPRD).
2. Memilih kepemimpinan politik yang akan menjalankan pemerintahan (presiden, gubernur, bupati/walikota).
3. Sarana partisipasi politik masyarakat.

# Pemilu Berintegritas

- ▶ Proses penyelenggaraan Pemilu yang demokratis ditandai oleh sejumlah indikator.
- ▶ Pertama, sistem pemilihan umum sesuai dengan sistem politik demokrasi (yang didalamnya terkandung sistem kepartaian, sistem perwakilan politik, bentuk pemerintahan, sistem pemerintahan daerah, sistem partisipasi politik warga negara, dan sebagainya). Sistem pemilihan umum apapun yang diadopsi, setidaknya dua hal harus dijamin, yaitu kesetaraan warga negara dalam perwakilan (*equal representation*) baik dalam penentuan siapa saja yang berhak memilih (*universal suffrage; One Person, One Vote, One Value, OPOVOV*) maupun dalam alokasi kursi parlemen untuk setiap daerah (*apportionment*) yang harus berdasarkan jumlah penduduk



- ▶ Kedua, pengaturan seluruh tahapan proses penyelenggaraan Pemilu harus menjamin kepastian hukum dan dirumuskan berdasarkan asas-asas Pemilu yang demokratis, yaitu *langsung, umum, bebas, rahasia, jujur dan adil, transparan dan akuntabel*.
- ▶ Ketiga, kompetisi antar partai atau calon berlangsung bebas dan adil (*free and fair contestation*). Persaingan antar partai dan calon tersebut berlangsung dalam kesetaraan.

- ▶ Keempat, penyelenggara Pemilu yang tidak hanya professional tetapi juga bertindak independen dan imparial dalam melaksanakan tugas dan kewenangannya.
- ▶ Kelima, proses pemungutan dan penghitungan suara, tabulasi dan pengumuman hasil penghitungan suara dilakukan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur dan adil, transparan dan akuntabel (*electoral integrity*).
- ▶ Keenam, sistem penegakan hukum yang mengatur Pemilu (*electoral dispute resolution*) dilaksanakan secara adil dan tepat waktu.
- ▶ Dan ketujuh, partisipasi masyarakat dalam proses penyelenggaraan Pemilu.

# Partisipasi Politik

- ▶ Partisipasi masyarakat dalam politik adalah kegiatan seseorang atau sekelompok orang untuk turut serta secara aktif dalam kehidupan politik, dengan jalan memilih pimpinan negara, dan secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi kebijakan pemerintah, *public policy*.
- ▶ Secara konvensional kegiatan ini mencakup tindakan seperti, memberikan suara dalam pemilihan umum, menghadiri rapat umum, menjadi anggota suatu partai atau kelompok kepentingan mengadakan pendekatan atau hubungan dengan pejabat pemerintah atau anggota parlemen dan sebagainya (Budiardjo, 2009).

# Partisipasi Masyarakat dalam Pemilu

## Bentuk Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilu

---

1. Melaksanakan Sosialisasi Pemilu.
2. Melaksanakan Pendidikan Pemilih.
3. Memilih Calon atau Pasangan Calon Partai Politik, dan Membahas rencana Visi, Misi dan Program Partai dalam Pemilu.
4. Memberikan Suara sebagai Pemilih.
5. Menulis atau Menyiarkan Berita tentang Pemilu.
6. Mendukung Peserta Pemilu/Calon tertentu.
7. Mengorganisasi Warga lain untuk Mendukung atau Menolak Alternatif Kebijakan Publik yang Diajukan Peserta Pemilu tertentu.
8. Menyampaikan Hasil Pemantauan atas Pemilu, dan Menyampaikan Pengaduan tentang Dugaan Pelanggaran Pemilu.
9. Melakukan Survey dan Menyebarkan-luaskan Hasil Survey tentang pendapat atau persepsi pemilih Tentang Peserta Pemilu/Calon.
10. Melaksanakan dan Menyebarkan-luaskan Hasil Perhitungan Cepat Pemilu (Quick Count).

# Urgensi Partisipasi Masyarakat

- ▶ Pertama, untuk meningkatkan minat dan kepedulian warga negara terhadap penyelenggaraan Pemilu serta pengetahuan/informasi tentang proses penyelenggaraan Pemilu.
- ▶ Kedua, sebagai bentuk pelaksanaan kedaulatan politik rakyat, hak asasi manusia dalam bidang politik, pengakuan atas legitimasi partai politik, legitimasi penyelenggara negara (legislatif dan eksekutif baik pada tingkat nasional maupun daerah) dan sistem politik pada umumnya.
- ▶ Ketiga, untuk menjamin Pemilu yang jujur dan adil (menyampaikan hasil pemantauan, pengaduan atas dugaan pelanggaran ketentuan perundang-undangan Pemilu), dan menjamin integritas hasil Pemilu (penghitungan cepat hasil Pemilu).



# Dimensi Partisipasi Pemilih

- ▶ Pertama, partisipasi yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, minat dan kepedulian warga negara terhadap penyelenggaraan pemilu. Dalam kelompok pertama ini, bentuk partisipasi di antaranya adalah sosialisasi pemilu; pendidikan pemilih; serta penguatan sarana dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kepemiluan.
- ▶ Kedua, partisipasi yang bertujuan untuk meningkatkan legitimasi Pemilu. Bentuk partisipasi yang terkait dengan ini adalah memilih calon dan pasangan calon peserta pemilu; terlibat dalam musyawarah membahas rencana visi, misi, dan program partai dalam pemilu; terlibat dalam pencegahan transaksi politik peserta Pemilu.
- ▶ Ketiga, partisipasi yang bertujuan untuk menjamin pemilu yang adil. Bentuk partisipasi yang termasuk dalam kelompok ketiga ini adalah pemantauan dan pengawasan serta pelaksanaan penghitungan cepat atas hasil pemungutan suara di TPS.

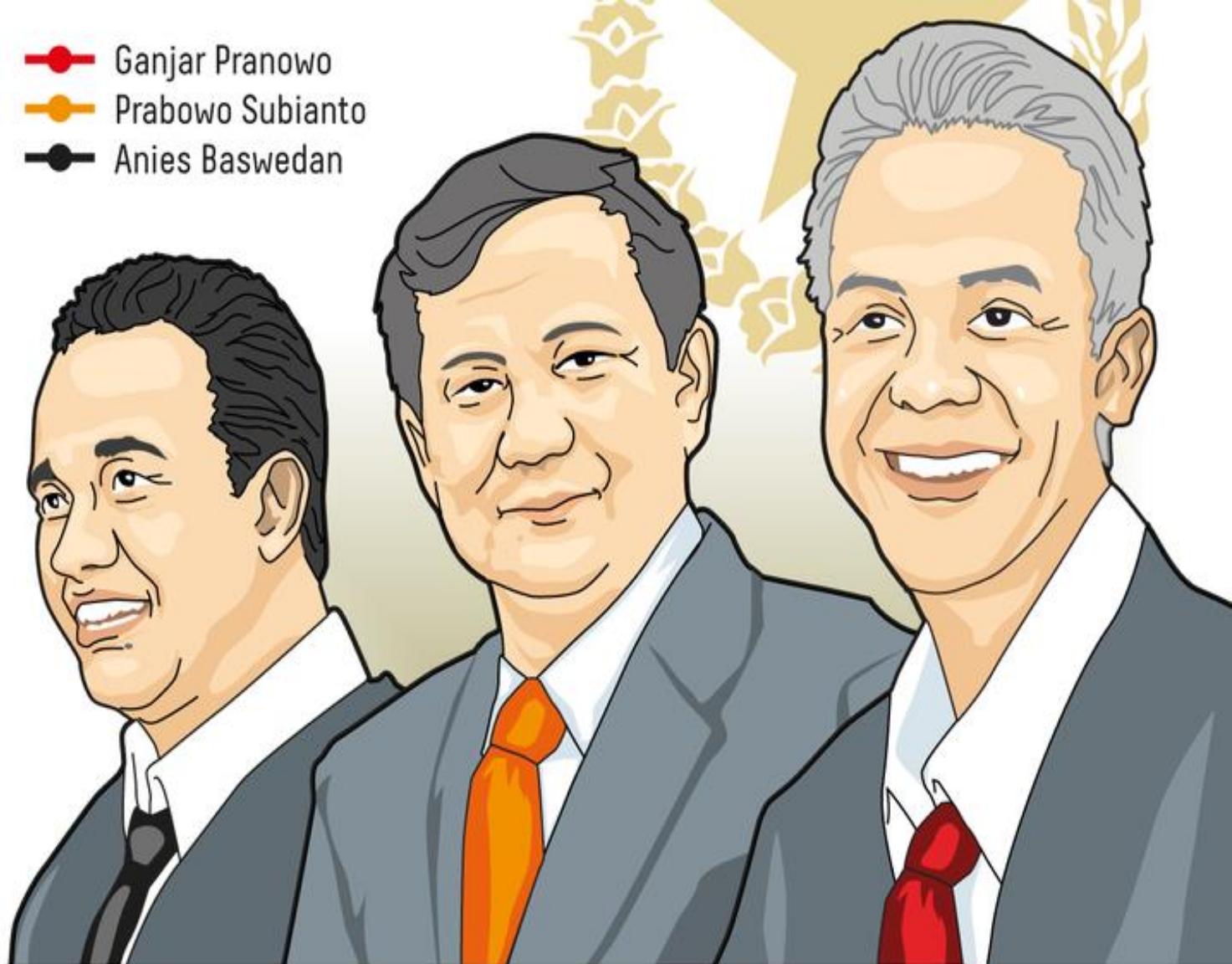
# Aksi Partisipasi Mewujudkan Pemilu Berkualitas

- ▶ Berpartisipasi dalam membangun kesadaran masyarakat untuk memilih partai dan calon yang jujur, amanah dan aspiratif



► Memilih Calon Presiden yang amanah, jujur, visioner, dan berwawasan global

—●— Ganjar Pranowo  
—●— Prabowo Subianto  
—●— Anies Baswedan





- ▶ Jangan pilih partai dan calon yang piawai menebar dan menabur janji



# Pilih partai dan calon yang bersih dan tidak korupsi





- ▶ Waspada dan bersikap kritis terhadap informasi dari buzzer politik di media sosial





# Yang tua aja milih masa lo ngga ?



Presented by :  
**Gerakan Anti Golput**  
[mmoxious.multiply.com](http://mmoxious.multiply.com)



**PILIH JANGAN  
ASAL  
AGAR NANTI TIDAK  
MENYESAL**



\* STREET ART PEDULI PILKADA